

Pengaruh Lokasi Bandar Udara Tebelian Terhadap Minat Pengunjung Wisata Bukit Kelam Sintang Kalimantan Barat

Nuraini Pulungan¹ Annike Resty Putrie²

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: nurainipulungan@gmail.com¹

Abstrak

Bukit Kelam adalah sebuah batu monolit terbesar didunia mengalahkan Zuma Rock Afrika Barat. Bukit Kelam menjadi tempat hidup bagi 14 spesies kantong semar dan telah menjadi jalur pendakian Via Ferrata, jalur besi yang telah diresmikan pada Desember 2019. Dengan adanya wisata Bukit Kelam yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Sintang, Kalimantan Barat dalam hal ini memerlukan bantuan akses pendukung transportasi, dalam hal ini lokasi Bandar Udara yang dekat dengan tempat wisata sangat penting sebagai sarana pendukung para wisatawan untuk dapat menuju destinasi wisata yang dituju. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melakukan penyebaran kuesioner secara Online dan Offline terhadap para pengunjung Bandar Udara Tebelian dan Pengunjung Wisata Bukit Kelam yang digunakan untuk menganalisis data statistik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari lokasi Bandar Udara terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat. Dibuktikan dari hasil 1) Uji T hitung sebesar 10,218 dengan nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa persentase yang didapatkan dari pengaruh lokasi Bandar Udara terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat sebesar 51,6% sedangkan 49,4% dipengaruhi oleh moda transportasi darat seperti transportasi umum maupun transportasi pribadi.

Kata Kunci: Lokasi Bandar Udara, Minat Pengunjung, Bandar Udara Tebelian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pada pasal waduk ayat 3, pariwisata adalah segala jenis kegiatan wisata dan didukung oleh segala fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah provinsi. Selain itu pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pariwisata, termasuk pengembangan objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang pariwisata. Segala sesuatu yang bagus korban wisata yang dimaksud adalah objek dan daya tarik wisata yang bagus (Marsono & dkk, 2016). Pariwisata menurut WTO, adalah kepariwisataan sebagai hobi manusia atau badan orang-orang yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kunjungan dan menempati suatu wilayah di luar lingkungan tempat mereka biasa tinggal dalam jangka waktu yang tidak berulang kali berturut-turut. tahun untuk liburan, perusahaan dan keperluan lainnya. Untuk memudahkan akses bagi wisatawan untuk menuju ke daerah yang akan dituju maka diperlukan bantuan dalam membantu akses transportasi, dalam hal ini letak bandara yang dekat dengan tempat wisata wisatawan menjadi sangat penting sebagai metode pendampingan wisatawan yang akan mengunjungi lokasi wisatawan di seluruh wilayah Indonesia. Khususnya daerah yang mempunyai kemampuan pariwisata luar biasa dan sulit dijangkau oleh wisatawan. Sama halnya dengan lokasi Bandar Udara Tebelian yang tidak jauh dengan pusat Kota Sintang dan

berbagai tempat wisata yang ada di Sintang. Karena Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan yang memiliki destinasi wisata yang banyak menjadi daya tarik untuk dikunjungi para wisatawan. Di salah satu kabupaten terpencil di Kalimantan Barat terdapat tempat wisata yang menjadi daya tarik wisatawan karena hanya ada satu-satunya di Indonesia. Sebuah batu monolit terbesar di dunia mengalahkan Zuma Rock batu monolit yang berada di sebelah utara Ibu Kota Abuja, Nigeria, Afrika Barat. Batu monolit atau yang biasa dikenal sebagai Bukit Kelam Sintang menjadi incaran para wisatawan lokal maupun internasional untuk dikunjungi karena Bukit Kelam menjadi tempat hidup bagi 14 spesies kantong semar salah satu spesies endemic adalah *Nepenthes clipeata*. Bukit Kelam juga kini menyediakan jalur pendakian Via Ferrata, jalur besi pendakian di Bukit Kelam yang telah resmi diluncurkan pada Desember 2019 oleh Bupati Sintang, dr. H. Jarot Winarno, M. Med,PH. dan dihadiri oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Barat.

Dalam hal ini dapat dimaknai bahwa moda transportasi merupakan faktor yang sangat penting dalam memenuhi keinginan manusia untuk sampai ke tempat tujuan wisata yang ingin dikunjunginya. Salah satu cara yang benar-benar diinginkan adalah Transportasi udara merupakan salah satu jenis transportasi yang sangat penting di dunia ini untuk memudahkan manusia dalam berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan lebih cepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang “Pengaruh Lokasi Bandar Udara Tebelian Terhadap Minat Pengunjung Pariwisata Bukit Kelam Sintang Kalimantan Barat” untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi Bandar Udara Tebelian Sintang dalam memberikan kontribusi terhadap pariwisata Bukit Kelam dalam meningkatkan minat pengunjung. Dengan adanya identifikasi permasalahan didalam penelitian ini, maka berikut rumusan masalahnya: Bagaimana pengaruh lokasi Bandar Udara Tebelian Sintang terhadap minat pengunjung pariwisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat? Seberapa besar pengaruh lokasi Bandar Udara Tebelian Sintang terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang? Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, agar dapat menyelesaikan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi Bandar Udara Tebelian terhadap minat pengunjung pariwisata Bukit Kelam yang berada Sintang, Kalimantan Barat. Melihat dampak yang diberikan Bandar Udara Tebelian terhadap minat pariwisata untuk berkunjung ke Bukit Kelam Sintang.

Landasan Teori

Pengertian Lokasi

Menurut Sanggetang dkk, (2019) prinsip wilayah adalah teknologi yang meneliti format spasial kegiatan keuangan, kapasitas alokasi geografis, dan dampaknya terhadap gaya hidup berbagai bentuk usaha, baik keuangan maupun sosial, wilayah dikaitkan secara cermat dengan dimana perusahaan harus mempunyai tempat kerja utama dan melaksanakan operasi atau kegiatan. Berdasarkan PM 20 Tahun 2014 tentang Tata Cara dan Tata Cara Penentuan Lokasi Bandar Udara Bab 2 Ruang Lingkup Pasal 2 disebutkan bahwa penentuan tempat bandar udara meliputi faktor koordinat dan rencana induk bandar udara. Sementara itu, dalam Pasal tiga disebutkan bahwa peresmian tempat bandar udara sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ditentukan melalui cara dengan memperhatikan: rencana induk bandar udara nasional, perlindungan dan keamanan penerbangan, keselarasan dan stabilitas dengan pola hidup masyarakat dan berbagai olah raga yang berkaitan dengan hal tersebut. lokasi bandara, kelayakan ekonomi, ekonomi dan sosial, pengembangan terdekat, pengembangan teknis, serta operasi dan kelayakan lingkungan.

Pengertian Bandar Udara

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, bandar udara adalah suatu tempat di darat/perairan yang mempunyai hambatan tertentu yang dipergunakan sebagai tempat mendarat dan lepas landasnya pesawat udara, menaikkan/menurunkan penumpang, memuat dan menurunkan barang hasil bumi, serta tempat untuk mengangkut penumpang. intra-switch antar moda transportasi dilengkapi dengan pusat perlindungan, perlindungan penerbangan serta pusat sederhana dan pusat bantuan lainnya. Menurut Annex 14, Bandar Udara adalah suatu lokasi tertentu yang terletak di darat atau di perairan yang dapat digunakan untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara. Lokasi ini dapat dimanfaatkan secara keseluruhan atau sebagian saja. Pusat-pusat tersebut mencakup gedung, instalasi, dan peralatan penerbangan. Secara yuridis bandar udara digambarkan sebagai suatu tempat di darat dan/atau perairan yang mempunyai pembatas tertentu yang dipergunakan sebagai tempat mendarat dan lepas landasnya pesawat udara, menaikkan dan menurunkan penumpang, memuat dan menurunkan barang, serta sebagai tempat keluar masuknya penumpang. Moda transportasi, yang dilengkapi dengan pusat perlindungan dan perlindungan penerbangan, serta pusat primer dan pusat bantuan.

Bandar Udara Tebelian

Bandar Udara Tebelian merupakan bandar udara yang terletak di Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Bandara ini diresmikan oleh Presiden Joko Widodo dan dioperasikan pada tahun 2017 menggantikan fitur utama Bandara Susilo. Bandara Tebelian berdiri di atas lahan seluas 153,6 hektar dan memiliki terminal penumpang yang melindungi area seluas 2.000 m. Bandara Tebelian Sintang menjadi peluang bagi warga Sintang dan sekitarnya yang terdiri dari Kabupaten Sekadau, Sanggau, Melawi, dan Putussibau untuk mendapatkan akses udara yang lebih cepat. Bandara Tebelian saat ini hanya melayani rute penerbangan lokal sebagai cara untuk mencapai rute penerbangan domestik atau global yang Anda perlukan melalui Bandara Internasional Supadio Pontianak. Bandara Tebelian berjarak 15 km atau setengah jam dari pusat kota Sintang. Akses jalan yang baik dapat mempercepat perjalanan dari bandara menuju pusat kota Sintang dan tempat wisata di Sintang. Kawasan Bandara Tebelian sangat strategis karena berada di pinggiran kota Sintang yang dekat dengan Kabupaten Melawi, Kabupaten Sekadau dan Kabupaten Sanggau yang juga biasa menggunakan layanan transportasi udara di Bandara Tebelian. Karena lokasi Bandar Udara yang mudah di akses, Bandar Udara Tebelian menjadi pilihan untuk para wisatawan yang ingin berkunjung menggunakan jasa transportasi udara untuk perjalanan jauh yang ditempuh dengan waktu yang lebih cepat.

Pengertian Minat

Menurut Shalahudin (Dermadi, 2017), hobi adalah minat yang mencakup faktor perasaan. Pengumuman Salahudin memberikan pengetahuan bahwa hobi dikaitkan dengan emosi puas atau tidak senang. Oleh karena itu, hobi tentunya menentukan pola pikir yang membuat seseorang bersemangat dalam suatu tugas atau situasi, atau dengan kata lain hobi dapat menjadi motif atau unsur motivasi dalam suatu kegiatan. Menurut Rahmat, (2018) hobi adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian terhadap suatu hal, yang diikuti dengan menggunakan preferensi untuk mengetahui, memiliki, menganalisis dan membuktikan. Minat terbentuk setelah memperoleh fakta-fakta mengenai suatu objek atau kesukaan, diikuti dengan menggunakan keterlibatan emosi yang diarahkan lebih dekat pada suatu objek aktivitas tertentu, dan dibentuk dengan menggunakan lingkungan. Berdasarkan pengertian

minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Minat sangat berpengaruh terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan maksimal dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak dapat dikerjakan dengan maksimal.

Pengertian Pengunjung

Menurut Adhi, & Shanti, (2016) traveler merupakan penyempitan pengertian wisatawan, khususnya orang yang melakukan perjalanan kurang dari 24 (dua puluh empat) jam. Menurut International Union of Office Travel Organization (IUOTO) dan World Tourism Organization (WTO), traveler adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke negara lain di suatu atau wilayah rumahnya selain dari luar wilayah rumahnya untuk penyebab utama perpindahan tersebut selain karena alasan olah raga yang menghasilkan upah. Jadi, apa yang seharusnya dilakukan oleh traveler adalah minat yang dilakukan untuk keperluan statistik dengan melakukan perjalanan ke suatu negara yang bukan wilayah rumah biasa Anda, karena alasan apa pun, dan bukan lukisan petualangan yang dibayar melalui kami yang dikunjungi.

Pengertian Pariwisata

Menurut Khotimah, (2017) Pariwisata adalah bidang yang saat ini banyak dibicarakan oleh banyak pihak. Undang-undang tentang kepariwisataan mendefinisikan pariwisata sebagai berbagai macam hal yang berhubungan dengan kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan/jasa daerah. Keberadaan potensi pariwisata yang unik dan menarik di suatu daerah seharusnya dapat dimanfaatkan melalui pengembangan pariwisata yang baik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Alam, Tumbuhan, dan Satwa Hadiah dari Tuhan Yang Maha Esa, selain sejarah, daya cipta, dan budaya yang dimiliki manusia Indonesia, merupakan sumber dan modal bagi peningkatan kepariwisataan guna menumbuhkan kesejahteraan dan kesejahteraan rakyat. Pengertian pariwisata sama sekali tidak bersifat khusus di kalangan para ahli, pada hakekatnya pariwisata adalah wisata dengan tujuan rekreasi yang dicapai di luar kegiatan olah raga sehari-hari yang dilakukan yang akan memberikan manfaat yang bersifat kekal atau singkat.

Pariwisata Bukit Kelam

Bukit Kelam merupakan monolit batuan berwarna gelap yang saat ini dianggap sebagai monolit batuan terbesar dan terbesar di dunia, mengalahkan Ayers Rock di Uluru, Australia. Puncak Bukit Kelam mencapai 1.200 meter di atas permukaan laut, sedangkan Batu Ayers mempunyai puncak 862 meter di atas permukaan laut. Bukit Kelam merupakan cagar alam yang kaya akan kehidupan tumbuhan dan fauna, karena keanekaragaman hayatinya. Pihak berwenang telah merinci lokasinya karena Taman Wisata Alam (TWA) Bukit Kelam. Mengunjungi Bukit Kelam, wisatawan dapat menikmati ekosistem yang sejuk dan berkilau sekaligus melihat pemandangan hutan tropis di sekitarnya. Bukit Kelam menjadi salah satu puncak lima dari tujuh puluh empat tempat wisata terbaik yang diadakan di Prambanan Yogyakarta pada 6-8 Juli pada Festival Taman Nasional dan Festival Wisata Alam. Bukit Kelam berada di antara dua Sungai besar yaitu Sungai Melawi dan Sungai Kapuas. Bukit Kelam adalah salah satu habitat paling penting di dunia bagi tanaman kantong semar, tampaknya merupakan rumah bagi empat belas spesies khusus, salah satu yang endemik adalah *Nepenthes Clipeata* yang hingga saat ini dianggap paling terancam punah dari semuanya. tanaman kantong semar. Sebagian besar tanaman kantong semar tumbuh di sudut-sudut jelas dari bukit yang sulit dijangkau, selain kantong semar terdapat anggrek

hitam. Fauna di sini diperkirakan masih termasuk beruang madu, trenggiling, dan burung layang-layang. Bukit Kelam mempunyai potensi yang luar biasa untuk dikembangkan sebagai tempat wisata herbal dan juga sebagai tempat untuk meluncur dan mendaki gunung karena letaknya yang jauh pada ketinggian 50-1000 meter di atas permukaan laut. Untuk mencapai puncak Bukit Kelam kita bisa menggunakan tangga dengan puncak ± sembilan puluh meter yang diposisikan ke arah barat. Bukit Kelam terletak di Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Jaraknya sekitar 20 km dari kota Sintang dengan jarak tempuh satu jam, sedangkan dari kota Pontianak jaraknya sekitar 345 km dengan waktu tempuh 7-8 jam melalui angkutan darat. Selain moda darat terdapat moda transportasi udara dengan pesawat dari Bandar Udara Supadio Pontianak tujuan ke Bandar Udara Tebelian Sintang.

Sintang, Kalimantan Barat

Sintang merupakan salah satu kabupaten yang masuk dalam wilayah swasembada tahap II di Provinsi Kalimantan Barat. Ibukotanya adalah Kabupaten Sintang Kota. Kabupaten ini mempunyai wilayah seluas 21.638,00 km² dan berpenduduk berseni sebanyak 421.306 jiwa (2021). Kepadatan penduduk sebesar 19,35 jiwa/km² dan usaha multietnis didominasi oleh suku Dayak dan Melayu. Wilayah pemerintahan Pada tahun 2021, Kabupaten Sintang akan dimekarkan menjadi 14 kecamatan, enam belas kelurahan, dan 361 desa. Kabupaten Sintang merupakan Kabupaten terbesar kedua setelah Kabupaten Ketapang. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Serawak, Malaysia.

Penelitian Relevan

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

| No | Nama | Tahun | Judul | Hasil Penelitian |
|----|--|-------|---|---|
| 1 | Subekti Sitti, dan Sri Hapsari Winahyu | 2015 | Strategi Pengembangan Bandar Udara Komodo Labuan Bajo | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis dan pembahasan berarti kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah nilai IFAS sebesar 2,925 dan nilai EFAS sebesar 2.95. Artinya Bandara Komodo Labuan Bajo mempunyai strategi elok Strength Opportunity (SO) yang artinya strategi elok menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang muncul dia punya. |
| 2 | Victor Antoni | 2017 | Pengaruh Jumlah Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara Komodo Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat | Hasil dari penelitian ini adalah berseni besarnya pertumbuhan jumlah penumpang pesawat di Bandara Komodo. Rata-rata wisatawan memberikan pengaruh terhadap produktivitas masyarakat di kabupaten Manggarai Barat dilihat dari nilai PDRB sektor pariwisata. Setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan bahwa PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dipengaruhi oleh jumlah penumpang pesawat di bandara Komodo. |
| 3 | Achmad Dwi Cahya Aby | 2018 | Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Minat Beli Kembali Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pengaruhnya pada Bandar Udara | Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga dan lokasi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang melalui poros kepuasan sebagai variabel intervening di bandara. Dengan adanya Bandara Trunojoyo yang terletak di Kota Sumenep. Menjadi kendaraan muara pertumbuhan ekonomi dan memperketat persaingan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (AEC), karena dengan adanya maskapai penerbangan untuk |

| | | | | |
|--|--|--|---------|--|
| | | | Sumenep | masyarakat Pulau Madura akan lebih cepat dan mudah dalam melakukan penjualan, transaksi atau pengiriman. |
|--|--|--|---------|--|

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu anggapan singkat mengenai rumusan suatu penelitian yang juga ingin diteliti kebenarannya, suatu asumsi singkat mengenai rumusan suatu penelitian yang juga ingin diteliti kebenarannya. Sugiyono (2016). Hipotesis yang mungkin bisa diambil adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh luas antara lokasi Bandara Tebelian terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam.

Ha: Terdapat dampak yang luas antara dampak pusat Bandara Tebelian terhadap minat pengunjung Bukit Kelam.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena hasil pengamatan akan dikonversikan ke dalam angka, sehingga menggunakan teknik statistik dalam menganalisis hasilnya. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan berupa angka, yang mengkaji satu permasalahan serta melihat kemungkinan hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif metode yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner, yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini secara khusus dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi Bandar Udara Tebelian Sintang terhadap minat pengunjung pariwisata Bukit Kelam Sintang.

Populasi dan Sampel

Sugiyono, (2016) Populasi adalah suatu lokasi umum yang mencakup gadget atau topik yang mempunyai ciri dan karakteristik hal-hal positif diputuskan melalui peneliti untuk dipelajari setelah itu ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh penumpang Bandar Udara Tebelian dan pengunjung wisata Bukit Kelam. Sugiyono, (2016) menyebut sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Untuk mengukur sampel yang digunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Penentuan besarnya sampel penelitian ini didasarkan pada penelitian dalam Sugiyono, yaitu ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian antara 40 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 100, cukup untuk mewakili dalam sebuah penelitian. populasi yang digunakan adalah seluruh penumpang di Bandar Udara Tebelian dan pengunjung wisata Bukit Kelam dari bulan Agustus sampai Desember 2023.

Langkah Penelitian

Strategi rangkaian statistik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan statistik dengan bantuan pemberian kuesioner secara online dan offline kepada penumpang di Bandara Tebelian dan lalu lintas wisata Bukit Kelam Sintang.
2. Melaksanakan evaluasi statistik sesuai dengan nama yang telah diambil.
3. Melakukan dialog mengenai dampak keberadaan Bandara Tebelian terhadap minat lalu lintas wisata Bukit Kelam.

Metode Pengumpulan Data

Teknik rangkaian statistik yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik berikut:

1. Kuesioner. Menurut Sugiyono, (2018) kuesioner adalah suatu metode rangkaian statistik yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis secara tegas dan cepat kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner secara online dan offline melalui penawaran hyperlink kuesioner dan membagikan lembar kuesioner kepada beberapa pengunjung Bandara Tebelian dan pengunjung wisata Bukit Kelam.
2. Studi Kepustakaan. Kajian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta sekunder yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam membaca permasalahan dan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kajian dan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan topik kajian.

Penelitian dilakukan di Bandar Udara Tebelian Sintang. Waktu penelitian dilakukan 4 bulan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Desember 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mendukung kebutuhan data dalam penelitian ini, maka dilakukan survei pengumpulan data dan informasi. Lokasi pengamatan dilakukan di Bandar Udara Tebelian dan Wisata Bukit Kelam Sintang. Adapun pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Lokasi Bandar Udara Tebelian Terhadap Minat Pengunjung Pariwisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat. Berdasarkan hipotesis dan analisis yang dilakukan, indikator lokasi Bandar Udara mendapatkan nilai yang cukup tinggi. Hasil penelitian ini mendukung H_a yang menyatakan bahwa “ada pengaruh lokasi Bandar Udara terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam”. Hasil uji hipotesis menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,933 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengaruh lokasi Bandar Udara (X) sebesar 1 satuan akan menaikkan Minat Pengunjung (Y) sebesar 0,933. H_a ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16, dan telah diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Konstanta sebesar 15.981 menunjukkan bahwa lokasi Bandar Udara (X) berpengaruh terhadap minat pengunjung (Y) sebesar 15.981.
 - b. Koefisien regresi variabel tempat bandara (X) sebesar 0,933 yang berarti bahwa setiap 1% pertumbuhan tempat bandara akan berdampak terhadap pertumbuhan hobi wisatawan melalui sarana sebesar 0,933. Berdasarkan nilai kepentingannya, pengaruh yang diterima sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi bandara (X) berpengaruh terhadap minat wisatawan (Y). Dalam persamaan regresi linier sederhana ini, semua variabel netral mempunyai pengaruh yang baik terhadap variabel mapan, sehingga jika variabel netral meningkat maka variabel mapan akan meningkat dan jika variabel mapan meningkat maka variabel netral juga akan meningkat.
 - c. Dari nilai hipotesis dan evaluasi yang dilakukan, dalam kajian ini kawasan bandara mempunyai pengaruh yang berkualitas dan besar terhadap hobi wisatawan. Hasil ini dapat ditentukan dari jawaban responden dari informasi yang diperoleh dari hasil uji T, diketahui t reliabel sebesar 10,218. Sehingga diakui keberadaan Bandara Tebelian mempengaruhi minat pengunjung objek wisata Bukit Kelam Sintang.

Hasil dari nilai yang diperoleh karena adanya pengaruh lokasi Bandar Udara terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam, yang menjadi akses para wisatawan untuk berkunjung ke Bukit Kelam dengan waktu yang cepat walaupun jarak tempuh yang jauh, lokasi Bandar Udara yang dekat dengan tempat wisata membuat para wisatawan dapat lebih lama menikmati wisata Bukit Kelam sehingga dapat menikmati cagar alam yang kaya akan flora dan fauna, karena keanekaragaman hayatinya yang pernah masuk posisi 5 besar dari 74 objek taman wisata di acara Festival Taman Nasional dan Festival Wisata Alam. Dalam penelitian ini pengaruh lokasi Bandar Udara berpengaruh signifikan dengan minat pengunjung wisata Bukit Kelam, sama halnya dengan penelitian terdahulu yang hasil variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

2. Seberapa besar Pengaruh Lokasi Bandar Udara Tebelian Sintang terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lokasi Bandar Udara Tebelian terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam. Besarnya pengaruh lokasi Bandar Udara ditunjukkan dari nilai R square sebesar 0,516 yang artinya 51,6% minat pengunjung wisata Bukit Kelam dipengaruhi oleh lokasi Bandar Udara yang strategis, sedangkan 49,4% lainnya dipengaruhi oleh Moda Transportasi Darat seperti transportasi umum maupun transportasi pribadi, data ini diperoleh dari jawaban pertanyaan essay yang dijawab oleh responden. Hasil dari nilai 51,6% yang didapatkan karena adanya lokasi Bandar Udara yang dekat dengan tempat wisata yang membuat akses para pengunjung dari luar Sintang untuk bisa menuju tempat wisata yang dituju lebih cepat walaupun dengan jarak tempuh yang jauh dengan adanya moda transportasi udara bisa lebih menghemat waktu di perjalanan dan bisa lebih lama menikmati wisata yang ada di Sintang, Kalimantan Barat. Sedangkan 49,4% lainnya disebabkan karena jarak tempuh wisatawan dengan wisata Bukit Kelam yang dekat dan bisa ditempuh menggunakan moda transportasi darat dengan waktu perjalanan yang tidak begitu lama.

Dalam penelitian ini hasil responden yang ada sebelumnya telah dilakukan *try out* 30 responden untuk mengetahui ada atau tidaknya pertanyaan yang gugur, setelah dilakukan *try out* 30 responden tersebut dinyatakan valid kemudian dilanjutkan penyebaran kuesioner ke 70 responden selanjutnya. Berdasarkan hipotesis dan analisis yang dilakukan maka dalam penelitian ini lokasi Bandar Udara Tebelian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam. Semua hasil dalam penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil hipotesis dan juga hasil jawaban responden yang ada.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji tentang pengaruh antara lokasi Bandar Udara Tebelian terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat. Dari hasil penelitian yang diperoleh dan telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh antara lokasi Bandar Udara Tebelian dengan minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat. Dari analisis dan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian pengaruh lokasi Bandar Udara berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat. Terbukti nilai yang signifikan diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa lokasi Bandar Udara berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat. Pengaruh lokasi Bandar Udara Tebelian terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat. Koefisien Determinan dengan hasil *Rsquare* sebesar 0,516. Artinya letak lokasi Bandar Udara

Tebelian berpengaruh 51,6% terhadap minat pengunjung wisata Bukit Kelam Sintang, Kalimantan Barat.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa saran yang dapat digunakan sebagai saran bagi perusahaan dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut: Bagi Perusahaan, Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada Bandar Udara Tebelian untuk terus mengelolah akses menuju lokasi Bandar Udara agar semakin baik lagi sehingga dapat mempermudah para pengguna jasa transportasi udara. Dan juga saran kepada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sintang yang mengelolah wisata Bukit Kelam agar tetap menjaga keasrian wisata Bukit kelam agar tetap menjadi daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung ke Bukit Kelam. Bagi Peneliti Selanjutnya, Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Untuk meneliti tentang lokasi Bandar Udara yang menambah minat pengunjung wisatawan untuk melengkapi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aby, Achmad Dwi Cahya. (2018). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Minat Beli Kembali Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pengaruhnya pada Bandar Udara Sumenep. *Skripsi*
- Adnan, Masari Ramadhan. (2021). Dampak Bandar Udara Rembele Terhadap Kunjungan Wisata Ke Kabupaten Aceh Tengah. *Skripsi*
- Amnar, S. Muhammad, S. & Syechalad, M. N. (2017). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang. *Jurnal Ekonomi*
- Antoni, Victor. (2017). Pengaruh Jumlah Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara Komodo Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat. *Tugas Akhir*
- Balai Taman Nasional Komodo. (2010). Rencana Strategis Balai Taman Nasional Komodo 2010-2022. *Jurnal Balai Taman Nasional Komodo*.
- Direktorat Jendral Kekayaan Negara. (2021). Bukit Kelam Sintang. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-pontianak/baca-artikel/14003/Bukit-Kelam-di-Sintang-Batu-Monolit-Terbesar-di-Dunia-dengan-Segala-Keunikannya.html>
- ICAO (2013). Annex 14 – Aerodromes Volume Aerodrome Design and Operation the Convention on International Civil Aviation (ICAO).
- ICAO (2013). Annex 14 –Bandar Udara
- Lestari, Indri. (2019). Analisis pengaruh Pembangunan Terhadap peningkatan Pendapatan Pada Sektor Pariwisata Kota Sintang, Kalimantan Barat. *Skripsi*.
- Maria, Karlita Aprilita. (2020). Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Perkembangan Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Skripsi*
- Pemerintah Kabupaten Sintang. (2021). Profil Kabupaten Sintang. Diakses di https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sintang
- Rahmadhanu, Alifia. Eka. dan Santo. (2021). Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Umkm, dan Atraksi Wisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Sekitar Obyek Wisata (Studi Pada Perayaan Larung Sesaji Telaga Sarangan Kabupaten Magetan). *Skripsi*
- Rahman, Nurul. & Fakhurudin, Arif. (2022). Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Transportasi Terhadap Minat Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*
- Rahmawati, Nafi Nur. (2021). Pengaruh Fasilitas Dan Informasi Terhadap Pemasaran

- Pariwisata Di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu Kabupaten Sumbawa Timur. *Skripsi*
- Saputro, Wahyu. (2022). Pengaruh Fasilitas Akses Jalan Masuk Terminal Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Tebelian Sintang, Kalimantan Barat. *Skripsi*
- Sitti, Subekti. Dan Winahyu, Sri Hapsari. (2015). Strategi Pengembangan Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Skripsi*
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, Rahmi. (2019). Peran Bandar Udara Sultan Kaharudin Dalam Menunjang Sektor Pariwisata Di Kabupaten Sumbawa. *Skripsi*
- Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 Tentang Penerbangan.
- Wikipedia. (2016). Bandar Udara Tebelian. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Tebelian
- Yarlina, Lita. (2018). Penilaian Kriteria Prasarana Bandar Udara Internasional Dalam Mendukung Peningkatan Kunjungan Pariwisata. *Skripsi*